

**PENERAPAN METODE *HOME VISIT* DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCA PANDEMI COVID 19 DI SDN 02 LEGOKGUNUNG
KECAMATAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ABDUL KADIR JAILANI
NIM.2021216031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ABDUL KADIR JAILANI

NIM : 2021216031

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN METODE *HOME VISIT* DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASKA PANDEMI
COVID 19 DI SDN 02 LEGOKGUNUNG KECAMATAN
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2023

Yang menyatakan,



ABDUL KADIR JAILANI

NIM. 2021216031

NOTA PEMBIMBING

Nanang Hasan Susanto, M.Pd. I

Rowolaku, Kec. Kajen, Kabupaten

Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Kusnanto

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

di Kab. Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ABDUL KADIR JAILANI
NIM : 2021216031
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN METODE HOME VISIT PADA PEMEBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DIMASA PASKA PANDEMI COVID 19 DI SDN 02 LEGOKGUNUNG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



NANANG HASAN SUSANTO, M.Pd.I
NIP. 198003222015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **ABDUL KADIR JAILANI**
NIM : **2021216031**
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE *HOME VISIT* PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCA PANDEMI COVID 19 DI SD NEGRI 02
LEGOKGUNUNG KECAMATAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, Tanggal 5 Juli 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Hj. SOPIAH M.Ag.
NIP. 197107072000032001

Penguji II


JAINUL ARIFIN, M.Ag.
NIP. 199008202019081001

Pekalongan, 14 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Ze
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik

			dibawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	' _	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	' _	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ ي = ī
أ = u		أ و = ū

a. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh :

مرأ جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan / h /

Contoh :

فاطمة ditulis Fatimah

b. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ر بنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

c. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

d. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ‘ /

Contoh :

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Dua orang yang paling berharga didalam hidup saya, kedua orangtua tercinta yang telah menyayangi dan membesarkan saya, dan bimbinganya selalu meneduhkan jiwa yaitu kedua orangtua saya, Ayah (Was Bari), dan Ibu (Kunainah), terimakasih atas curahan doa, atas limpahan cinta, dan kasih sayang yang tak pernah mengering sampai sekarang.
2. Belahan jiwa istri (Fatimatuz Zahro), yang selalu memberikan dukungan, iringan sajak lembut peneduh jiwa, semoga selalu menjadi penentram jiwa hingga sampai surga.
3. Anaku tercinta (Muhammad Zujaj Alfatih) yang menjadi pemantik semangat auah untuk menyelesaikan skripsi dan doaku agar engkau selalu dilimpahi kecukupan lahir batin, iman yang kuat, dan selalu sehat sebagai permata hati hingga akhirat.
4. Saudara kandung saya, terimakasih atas dukungan moral kalian, semoga menjadi insan manusia yang berbudi pekerti baik, dan taat beragama, serta berbakti kepada kedua orang tua.
5. Almameter tercinta yang selalu saya banggakan, UIN K.H. Abdurrahman Wachid Pekalongan.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ
عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۗ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ
عَنَّا ۗ وَاعْفِرْ لَنَا ۗ وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۗ

“Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.”

(Q.S. Al-Baqarah [3] : 286)

ABSTRAK

Abdul Kadir Jailani, 2023. *Penarapan Metode Home visit Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H. Abdurachman Wachid Pekalongan. Pembimbing **Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I.**

Kata Kunci: Pasca Pandemi, *Home visit*, Pembelajaran

Home visit secara hakikat memiliki tujuan untuk memahami kondisi siswa di rumah dengan maksud memperoleh berbagai keterangan dan informasi dengan mendasarkan pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa yang mempunyai nilai, guna penyelesaian lingkungan siswa terkait. Keterkaitan model belajar lain dengan pembelajaran *home visit* selayaknya terjadi dalam satu tarikan napas, bukan sesuatu yang terpisah walaupun kesemuanya juga memiliki sejumlah risiko, namun garis besarnya adalah penyederhanaan kurikulum, ini yang harus digaris bawahi, dan ini momentum emas bagi pegiat pendidikan untuk mendesain ulang kurikulum pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode *home visit* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam pasca pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dan bagaimana Faktor pendukung pendukung dan penghambat penerapan metode *home visit* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam pasca Pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah analisis narasi yang mana jawaban dari proses wawancara dan observasi diolah untuk selanjutnya dijadikan sebuah narasi serta menggunakan analisis wacana dimana penulis akan menginterpretasikan dampak manfaat yang dirasakan oleh siswa selaku objek dalam penelitian metode *home visit*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan metode *home visit* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam pasca pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, sesuai dengan penerapan *home visit* yang seharusnya. Hal ini seperti yang disampaikan Tohirin, bahwa pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah menempuh tahap-tahap kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan. Namun, terdapat kekurangan dalam hal tindak lanjut dan menyusun laporan hasil pelaksanaan *home visit*, yaitu guru belum merekam dan mencatat hasil kegiatan serta memberikan konseling khusus kepada keluarga siswa. Faktor Pendukung antara lain ialah izin dari pemerintah dan orang tua siswa, serta dukungan komitmen dari seluruh pihak sekolah. Faktor penghambatnya antara lain ialah jarak tempuh tempat pelaksanaan pembelajaran *home visit*, kesesuaian jadwal antara guru dan keluarga siswa, kelalaian siswa dengan jadwal *home visit*, dan gangguan belajar dari sekitar lingkungan rumah tempat pembelajaran *home visit*, serta keterbatasan fasilitas pembelajaran di rumah siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. Karena atas Rahmat, Hidayah, dan inanyah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat salam dihaturkan kepad junjungan agung kepada Rasul dan Nabi terakhir Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat, keturunan dan umatnya hingga akhir kiamat kelak, semoga kita semua mendapatkan syafaat belia di dunia dan di akhirat kelak.

Skripsi yang penulis susun berjudul “ Penarapan Metode Home Visit Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan” dalam penyusunannya melalui berbagai halangan dan kesulitan, atas Rahmat Allah dan bimbingan, nasehat, bantuan serta saran dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing skripsi, segala bentuk perjalanan tersebut dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis haturkan kebanggaan untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurachman Wachid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurachman Wachid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurachman Wachid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Ri Sumarni, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 02 Legokgunung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Segenap Orangtua dan siswa kelas IV SDN 02 Legokgunung telah memberikan bantuan sebagai narasumber kepada penulis dalam rangka mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.

8. Bapak dan Ibuku atas jasa-jasanya, kesabaran, doa dan tidak pernah lelah mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil hingga saat ini dan saat kemudian.

Semoga Allah Swt. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah Swt., penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 22 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Peneliain	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	9
1. Pendekatan Penelitian	9
2. Sumber Data	9
3. Teknik Pengumpulan Data	11
4. Teknis Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
B. Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Berfikir	38

BAB III HASIL PENELITIAN	40
A. Profil SDN 02 Legokgunung	40
B. Penerapan Metode Home Visit Pada Pembelajaran PAI	47
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode <i>Home Visit</i> Pasca Pandemi	57
BAB IV TEMUAN DAN BAHASAN	66
A. Penerapan Home Visit	66
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat.....	75
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	39
Tabel 3.1 Deskripsi SD N 02 Legokgunung	42
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa SD N 02 Legokgunung.....	43
Tabel 3.3 Data Pendidik SD N 02 Legokgunung.....	44
Tabel 3.4 Sarana dan Prasana Fisik SD N 02 Legokgunung	45
Tabel 3.5 Tempat Tinggal Siswa Kelas IV	54
Tabel 3.6 Pembagian Kelompok dan Waktu Kunjungan.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Denah Lokasi SD N 02 Legokgunung	44
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid 19 (*corona virus disease* 2019) atau biasa disebut virus corona. Penyakit ini terjadi diawali di Kota Wuhan, Negara Cina di bulan Desember 2019. Penyakit Covid 19 merambat dengan cepat hampir ke seluruh dunia, sehingga membuat seluruh Negara seperti Indonesia menerapkan kebijakan *lockdown* sebagai upaya agar dapat mencegah penyebaran virus corona terhadap masyarakat .

Akibat dari virus Covid 19 berdampak ke semua bidang, termasuk salah satunya bidang pendidikan. dimana tadinya pembelajaran biasa dilaksanakan secara tatap muka di sekolah, namun untuk sekarang ini dilaksanakan secara daring (dalam jaringan/*e-learning*) untuk daerah yang memiliki status *level 3*, dan boleh dilaksanakan secara luring (luar jaringan) bagi sekolah yang telah memenuhi syarat pembelajaran secara langsung sesuai edaran surat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No.4 tahun 2020 tentang Implementasi Kebijakan Pendidikan dalam periode darurat Penyakit Virus Corona (Covid-19) yang mulai dari 24 Maret 2020.

Menganut surat edaran dari Kemendikbud, semua instansi pendidikan termasuk tingkat pendidikan Sekolah dasar dipaksa untuk melaksanakan pembelajaran secara daring sehingga banyak sekolah merancang berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan agar proses pembelajaran tetap berlangsung dan juga mampu mencegah terjadinya penyebaran wabah Covid-19 lebih meluas. Alternatif cara pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah menggunakan metode *home visit*.

Kita ketahui metode pembelajaran itu sendiri merupakan seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah langkah taktis kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran bisa dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur untuk melakukan pembelajaran. Pengertian seluruh

perencanaan tersebut meliputi pembahasan mengenai kompetensi dasar (KD), Indikator, tujuan pembelajaran, persiapan pembelajaran serta kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan juga penutupannya. Selain itu juga membahas seputar Media Belajar, Sumber Pembelajaran Terkait, hingga Penilaian Belajar.¹

Sedangkan secara umum *home visit* salah satu cara dalam melakukan pendekatan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan karakter dan watak seorang murid. Dengan pola yang digunakan pola kerjasama dengan harapan mampu menumbuhkan hubungan antara orangtua murid dengan guru dalam mengenali dan mengetahui murid sebagai peserta didik agar sukses dalam memahami pelajaran yang didapatkan di sekolah².

Kegiatan *home visit* secara hakikat memiliki tujuan untuk memahami kondisi siswa di rumah dengan maksud memperoleh berbagai keterangan dan informasi dengan mendasarkan pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa yang mempunyai nilai, guna penyelesaian lingkungan siswa terkait.

Sedangkan menurut Mas'udi dalam bukunya mendefinisikan pembelajaran *home visit* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan kunjungan langsung oleh tenaga pendidik kerumah siswa didiknya. Melalui upaya kunjungan rumah (*home visit*) ini diinginkan guru juga dapat mengetahui kebiasaan siswa yang dilakukan saat di rumah, seperti kebiasaan belajar siswa, kemandirian yang dilakukan dalam melaksanakan berbagai aktifitas, pola hubungan komunikasi siswa dengan orang tua dan kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal siswa serta berbagai perilaku sosial yang dilaksanakan di luar sekolah³.

Program kunjungan rumah (*Home visit*) memiliki tahapan yang terdiri dari tiga tahap. Pertama, intervensi langsung. Tahap ini berfokus pada

¹ Sugiyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 19.

² Mas'odi, Mufti Syaifuddin, Amirullah, "Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan *Home Visit* Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep", (Sumenep: *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Malang*, Vol 8 No 2, 2020), Hlm. 112.

³ Mas'odi, Mufti Syaifuddin, Amirullah, 2020, "Pengembangan Karakter Hlm. 113.

kemajuan pengembangan siswa, ulasan dan demonstrasi kegiatan yang akan dilakukan di rumah, praktik dan rekonstruksi oleh orang tua, dan diskusi tentang tujuan dan hasil yang diharapkan dari semua tugas. Kedua, interaksi informal. Pada tahap ini, pendidik dalam melakukan kunjungan rumah memberikan informasi penilaian, kurikulum penting dan rencana kegiatan. Ketiga, upaya dukungan keluarga. Pada tahap ini, petugas kunjungan rumah bertindak sebagai pendengar bagi orang tua, memberikan informasi dan bantuan yang sesuai dan mendapatkan kepercayaan dan hubungan baik dengan orang tua siswa.⁴

Metode *home visit* ini harus dilaksanakan dengan proses pembelajaran yang tepat. pembelajaran itu sendiri memiliki berbagai definisi menurut dari sudut pandang, diantaranya sudut pandangan behavioristi, sudut pandang teori kognitif, dan sudut pandang teori interaksional⁵.

Permasalahan pembelajaran daring yang dilakukan saat ini mengharuskan guru dan orang tua, serta siswa diharuskan mampu bersikap cerdas dalam menggunakan internet. Namun kenyataanya di beberapa daerah pedesaan terkendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring, diantara kendala yang ditemui seperti belum meratanya setiap walimurid memiliki *gadget/handphone* sebagai alat untuk pembelajaran daring, selain itu juga minimnya pengetahuan dan keterampilan dari orangtua maupun siswa itu sendiri dalam kemampuaannya, serta permasalahan lainnya terkait jaringan koneksi internet yang buruk mempengaruhi wujud dari fasilitas pembelajaran yang tidak memadai. Hal inilah yang seringkali dialami sehingga sekolah memberlakukan pembelajaran lewat luring⁶.

Pembelajaran luring itu sendiri kepanjangan dari luar jaringan yang diartikan pembelajaran yang dilakukan tidak ada jaringan internet. Sistem

⁴ Roopnarine dan Johnson, "*Pendidikan Anak Usia Dini dalam Berbagai Pendekatan Edisi Kelima*", (Jakarta:Prenamedia Group, 2015), Hlm. 67.

⁵ Nurdiyansyah dan Erni Fariyarul Fahyuni, "*Inovasi Model Pembelajaran*", (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016) Hlm. 2.

⁶ Harahap, Saripan Arum, "Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi Covid 19", (Yogyakarta: *Jurnal Obsesi, Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 5 No. 2, 2021), Hlm 1826.

pembelajaran luring ini memakai media audio maupun tugas-tugas tanpa harus menggunakan jaringan internet. Kegiatan pembelajaran luring ini menuntut orangtua mampu membantu anak dalam belajar, menerangkan materi dan menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.

Kenyataannya orang tua banyak yang mempunyai kesibukan. Hingga tidak mempunyai banyak waktu untuk memperhatikan dan menggantikan posisi guru dalam membimbing anaknya untuk belajar terutama dalam pendidikan Agama Islam.

Desa Legokgunung merupakan desa yang berada di ujung timur Kecamatan Wonopringo berbatasan langsung dengan kecamatan Doro. Desa Legokgunung termasuk desa dataran tinggi di Kecamatan Wonopringo. Jarak antara dusun ke dusun yang lain cukup jauh dan juga masih banyak pepohonan dan kebun yang memisahkan antara dusun, sehingga di daerah tersebut susah mendapatkan jaringan internet.

Sekolahan yang ada di Desa Legokgunung ada 5 yaitu: SD N 01 Legokgunung, SD N 02 Legokgunung, SD N 03 Legokgunung, SD N 04 Legokgunung, dan MII Legokgunung. Pada tahun 2019 SD N 01 Legokgunung *marger* dengan SD N 02 Legokgunung, siswa SDN 01 Legokgunung harus beralih ke SD N 02 legokgunung, sehingga jarak kesekolah menjadi lebih jauh, bahkan siswa harus menempuh jarak 1,5 km untuk kesekolah.

Adanya kebijakan pemerintah dalam kondisi pandemi covid 19 mengharuskan sekolahan menerapkan pembelajaran secara daring dan luring sesuai zonanya. Di SDN 02 Legokgunung juga menerapkan hal tersebut, sehingga semua guru harus menyesuaikan dengan kebijakan yang ada. Permasalahan tersebut terjadi di SDN 02 Legokgunung yang akhirnya pihak sekolah membuat kebijakan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode *home visit* yang diharapkan mampu memberikan dampak lebih efektif dalam proses pembelajaran pasca pandemi covid 19.

Adanya kebijakan sekolah yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *home visit*. Kebijakan ini membuat Guru Agama Islam harus menyiapkan strategi bagaimana menerapkan metode *home visit* dalam

pembelajaran pendidikan Agama Islam ke semua kelas yang di ampunya, sedangkan dengan metode *home visit* guru harus mendatangi ke rumah siswa.

Fenomena inilah yang mendasari penulis tertarik untuk meneliti proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka menggunakan metode *home visit* yang dilakukan oleh sekolah khususnya pelajaran pendidikan agama islam untuk memenuhi kebutuhan siswa akan pendidikan tersebut dengan judul “Penerapan Metode *Home visit* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang, rumusan masalah di penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *home visit* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam pasca pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *home visit* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam pasca Pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini yang ingin dicapai yaitu:
 - a. Untuk mendeskripsikan metode *home visit* pada pendidikan Agama Islam pasca Pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
 - b. Untuk menerangkan faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode *Home Visit* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam pasca Pandemi covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yang dapat diperoleh diantaranya :

a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis yang diinginkan penelitian ini agar bisa menambah pengetahuan dan wawasan pendidikan agama Islam dalam penerapan metode *home visit*.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diinginkan dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan sebagai berikut :

- 1) Untuk sekolah, memberikan manfaat praktis bagi sekolah, untuk menambah wawasan dan mendorong kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran di tengah-tengah kondisi pandemi Covid 19.
- 2) Untuk guru, Menambah pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan pembelajaran daring.
- 3) Bagi peserta didik, Mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 4) Untuk penulis, sebagai modal pengalaman dan wawasan untuk menambah keilmuan dalam pendidikan agama islam.

D. Tinjauan Pustaka

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dapat dipahami sebagai bimbingan secara sadar oleh pengajar atau pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sehingga pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang sangat penting dan memiliki peranan utama dalam melahirkan generasi muda agar memiliki kepribadian yang ideal.

Keterangan berikut senada dengan yang disampaikan oleh salah satu pakar pendidikan Ahmad D. Marimba mengatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pemimpin secara sadar oleh para pendidik tentang

perkembangan fisik dan spiritual siswa menuju pembentukan kepribadian utama (*Insan Kamil*)⁷. Menambahkan mengenai definisi pendidikan islam, Zuhairini mengatakan bahwa pendidikan Islam berarti upaya secara sistematis dan pragmatis dalam membantu siswa sehingga mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam⁸.

Adapun dalam Islam itu sendiri pada mulanya pendidikan Islam disebut dengan istilah kata “*ta’dib*”. Kata “*Ta’dib*” mengacu pada pengertian yang lebih tinggi, dan mencakup unsur-unsur pengetahuan (*ilm*), pengajaran (*ta’lim*) dan pengasuhan yang baik (*tarbiyah*). Namun dalam perkembangannya, kata *ta’dib* sebagai istilah pendidikan telah hilang peredarannya, dan tidak dikenal lagi, sehingga ahli pendidik Islam bertemu dengan istilah *At-Tarbiyah* atau *Tarbiyah*, sehingga sering disebut Tarbiyah. Sebenarnya kata itu sendiri berasal dari tarkib kata “*Robba-yurabbi-Tarbiyatan*” yang artinya tumbuh dan berkembang. Maka dengan demikian penggunaan istilah “*Tarbiyah*” penjurur dunia Islam untuk merujuk untuk penyebutan pendidikan Islam⁹.

Menengok perjalanan pendidikan di Indonesia sejak penjajahan kolonial belanda sistem pendidikan diperkenalkan bersifat sekuler, pendidikan di Indonesia dilakukan secara dualitas yang cukup bersebrangan dalam penerapannya. *Pertama*, Pendidikan model kolonial belanda tidak menghiraukan nilai-nilai agama dengan pola baratnya berjalan sendiri. *Kedua*, pendidikan model Islam hanya diterparkan di pesantren dengan tidak memperhatikan pengetahuan umum. Dua sistem pendidikan berjalan sampai Indonesia memproklamkan kemerdekaannya. Meskipun pada awalnya awal sekitar abad ke-20 juga telah diperkenalkan sistem pendidikan Madrasah yang mencoba mengintegrasikan kedua sistem kolonial dan

⁷ Muh. Wasith Achadi, “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional”, (Yogyakarta: *Jurnal Al Ghazali, UIN Sunan Kalijaga*, Vol 1 No 2, 2018), Hlm 12.

⁸ Khoirul Umam, “Model-Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Faktor-Faktor Penyertanya”, (Jombang: *Al-ta’dib, Universitas Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang*, Vol. 6 No.1, 2018) Hlm. 4.

⁹ Mappasiara, “Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup Dan Epistemologinya)”, (Makassar: *Jurnal Inspiratif Pendidikan, UIN Alauddin Makassar*, Vol. VII, No. 1, 2018), Hlm. 149.

pesantren di atas terutama termasuk pengetahuan umum kepada lembaga pendidikan Islam dan menggunakan sistem klasik. Namun, ternyata suasana tradisional masih terlihat.

Kemudian jika menilik pada perkembangannya pendidikan agama Islam yang berjalan di masyarakat, Menurut Al Syaibani tujuan dari Pendidikan islam diterapkan di dalamnya mencakup pengajaran diantaranya :

- a) Terkait dengan individu, termasuk perubahan dalam bentuk pengetahuan, perilaku masyarakat, perilaku fisik dan spiritual dan kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup di dunia dan di akhirat.
- b) Terkait dengan masyarakat, termasuk perilaku masyarakat, perilaku individu dalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat, memperkaya pengalaman masyarakat.
- c) Secara profesional berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai sains, sebagai seni, sebagai profesi, dan sebagai kegiatan masyarakat¹⁰.

2. Home visit

Kunjungan rumah (*home visit*) adalah salah satu opsi pada metode pembelajaran ketika pandemi ini. Metode ini mirip dengan kegiatan belajar mengajar yang diajukan selama sekolah di rumah. Jadi, guru mengadakan kunjungan rumah di rumah siswa pada waktu tertentu.¹¹

Metode ini sangat relevan diterapkan di masa pandemi. Dengan konsep pembelajaran seorang guru mendatangi siswa di rumah tentunya dengan mempertimbangkan serta memerhatikan sejumlah protokol kesehatan.

Langkah langkah yang dilakukan biasanya dilakukan dengan berbagai model. Proses pelaksanaan metode ini dilakukan di tengah-tengah orang tua

¹⁰Khalilurrahman, "Pendidikan Islam Omar Muhammad Al-Toumy Al-Syaibany Falsafah Al-Tarbiyah Al-Aslamiyyah", (*Martapura:Jurnal Tarbiyah Darussalam, IAIN Darussalam Martapura Kalsel*, Vol. 5, No. 9, 2021), Hlm. 54.

¹¹Marlan, "Efektifitas Metode Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SD Negeri Kedungpring Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah Kumpulan Artikel Penelitian Tindakan Kelas Magister Pendidikan Dasar", (*Surakarta: Makalah PTK Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2020), Hlm. 255.

yang sedang bekerja dan tidak memberikan seperangkat alat teknologi kepada siswanya. Pertama, pada program *home visit* guru-guru yang akan berkunjung tidak akan memberikan pelajaran, biar ada kesan bersahabat dan kekeluargaan serta kebersamaan rasakan oleh siswanya. Kedua, guru tersebut datang bukan mengajar tapi menjenguk aktifitas belajar mandiri yang dilakukan oleh siswa tersebut. Ketiga, guru tersebut membawakan materi pelajaran atau membawakan tugas, hal ini bisa dilakukan secara bergantian dengan waktu yang berbeda.

Ketiga model tersebut bisa dilakukan dalam waktu yang bersamaan lewat cara menawarkan kepada orang tua murid mana yang paling diminati dengan menggunakan alat survei google form, sehingga ketiganya menjadikan model belajar dalam satu tarikan napas, bukan sesuatu yang terpisah walaupun kesemuanya juga memiliki sejumlah risiko, namun garis besarnya adalah Penyederhanaan Kurikulum, ini yang harus digaris bawahi, dan ini momentum emas bagi pegiat pendidikan untuk mendesain ulang kurikulum pembelajaran.

E. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan dalam melakukan penelitian berorientasi penelitian atau fenomena alam¹². Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan data yang diperoleh dari berbagai pihak terkait untuk mengambil kesimpulan dalam data penelitian melalui peran guru pendidikan agama islam di SDN 02 Legokgunung, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan.

¹² Erwin Widiasworo, “*Mahir Penelitian Pendidikan Modern*” (Metode Praktis Penelitian, Guru, Dosen, Dan Mahasiswa Keguruan), (Yogyakarta, Araska : 2018), Hlm. 23-33.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian ini bermaksud untuk menentukan gejala yang diselidiki. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian seperti perilaku, penerimaan, tindakan, dan lainnya secara holistik, melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah¹³.

Penelitian ini dimanfaatkan untuk mengamati masalah yang ada secara kritis tentang metode *home visit* dalam memudahkan pembelajaran Pendidikan agama islam di SDN 02 Legokgunung, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten pekalongan.

2. Sumber data

Sumber data di gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu sumber data yang secara langsung memberikan data pada pengumpulan data¹⁴. Dalam hal ini yang dijadikan sumber data primer adalah Kepala sekolah selaku pemangku kebijakan kurikulum di sekolah serta guru pengampu pendidikan agama islam di SDN 02 Legokgunung, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang merupakan bahan pendukung dalam sebuah penelitian. Adapun mereka yang digunakan sebagai sumber, yaitu dalam bentuk buku, jurnal, majalah, atau internet yang relevan, buku jurnal guru pendidikan agama islam. Diantara sumber data sekunder yang nantinya bisa menjadi pendukung adalah dari data yang berasal dari peserta didik dan wali murid.

¹³ Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2016), Hlm. 6.

¹⁴ Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabet, 2017), Hlm. 308.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah usaha yang menyadari untuk mengumpulkan data secara sistematis yang dijalankan dan mengikuti prosedur standard. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

a. Metode observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan fenomena yang diteliti¹⁵. Metode ini digunakan agar mendapatkan data tentang penerapan metode *home visit* pada kegiatan pendidikan agama islam pasca pandemi covid 19 di SDN Legokgunung, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan.

b. Metode wawancara

Metode wawancara yaitu sebuah interaksi percakapan antara dua orang atau lebih dari dua orang yang pertanyaannya diberikan oleh peneliti kepada narasumber atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab¹⁶. Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara atau orang yang memberi pertanyaan dengan yang diwawancarai melalui komunikasi langsung dalam menemukan informasi¹⁷.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait, termasuk: kepala sekolah, guru, tenaga pendidik dan siswa di SDN Legokgunung, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan. Mengenai penerapan metode *home visit* atau kunjungan rumah dalam pembelajaran pendidikan agama islam pasca pandemi covid 19.

¹⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2017, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, Hlm. 104.

¹⁶ Sudarwan Danin, "*Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Bagi Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*", (Bandung: Pustaka Setia, 2013), Hlm. 130.

¹⁷ A., Muri Yusuf, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*", (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm. 372.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data menggunakan dokumen yang ada, misalnya dalam bentuk catatan arsip, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, *legger*, agenda, dan sebagainya¹⁸. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter seperti data-data tentang struktur organisasi sekolah, dan visi misi sekolah dan kondisi dan situasi SDN Legokgunung, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan.

4. Tekni Analisis Data

Analisis data merupakan poses mencari data, data disusun secara sistem yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuan mereka dapat diinformasikan kepada orang lain, dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode penelitian dengan menggambarkan dan menulis keadaan objek penelitian sekarang, berdasarkan fakta yang tampak secara riil.¹⁹

Penulis mengamati perlu ada usaha pengolahan data untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih penting dengan menggunakan analisis narasi yang mana jawaban dari proses wawancara dan observasi diolah untuk selanjutnya dijadikan sebuah narasi serta menggunakan analisis wacana dimana penulis akan menginterpretasikan dampak manfaat yang dirasakan oleh siswa selaku objek dalam penelitian metode *home visit*

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini, terbagi menjadi 5 bab diantaranya:

Bab I Pendahuluan: Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

¹⁸ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2019) Hlm. 338.

¹⁹ Salim dan Syahrudin, "Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan", (Bandung: Citapustaka Media, 2016), Hlm. 150.

Bab II Landasan Teori: Bab ini berisi tentang landasan teori yang meliputi: pandemi covid 19, pendidikan agama islam (pengertian, dasar, tujuan, materi, dan metode pendidikan agama islam), juga membahas mengenai metode *home visit* (pengertian, tujuan, prinsip, komponen, teknik pelaksanaan, pelaksanaan, keterbatasan, kelebihan, faktor penghambat, dan faktor pendukung metode *home visit*). Dilanjutkan dengan pembahasan penelitian relevan dan kerangka berfikir.

Bab III Hasil Penelitian: Bab ini akan menyajikan data yang berisi profil, visi, misi, tujuan, data umum, data peserta didik, data pendidik, data sarana dan prasarana dan kegiatan SDN 02 Legokgunung. Dilanjutkan dengan temuan penerapan metode *home visit* pada pembelajaran PAI dan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *home visit* pasca pandemi di SDN 02 Legok Gunung.

Bab VI Analisis Hasil Penelitian: Pada bab ini peneliti menyajikan analisis data temuan penelitian mengenai penerapan metode *home visit* yang dilaksanakan di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dan dilanjutkan dengan analisis data temuan penelitian Faktor Pendukung Dan Penghambat penerapan metode *home visit* yang dilaksanakan di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup: Bab ini akan memaparkan kesimpulan yang didapat diambil dari hasil penelitian dan saran peneliti tentang penerapan metode *home visit* yang efektif dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan dianalisis oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan metode *home visit* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam pasca pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, sesuai dengan penerapan *home visit* yang seharusnya, dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut, dan laporan. Namun, terdapat kekurangan dalam hal tindak lanjut dan belum adanya laporan hasil pelaksanaan *home visit*, yaitu guru belum merekam dan mencatat hasil kegiatan serta memberikan konseling khusus kepada keluarga siswa.
2. Penerapan Metode *Home Visit* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor Pendukung antara lain ialah izin dari pemerintah dan orang tua siswa, serta dukungan komitmen dari seluruh pihak sekolah. Faktor penghambatnya antara lain ialah jarak tempuh tempat pelaksanaan pembelajaran *home visit*, kesesuaian jadwal antara guru dan keluarga siswa, kelalaian siswa dengan jadwal *home visit*, dan gangguan belajar dari sekitar lingkungan rumah tempat pembelajaran *home visit*, serta keterbatasan fasilitas pembelajaran di rumah siswa.

B. Saran

1. Untuk Kepala Sekolah, hendaknya meneruskan komitmen dan dukungan terhadap metode *home visit* sebagai bagian dari pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan serta meningkatkan pelatihan dan pengembangan bagi guru mengenai pendekatan *home visit*, sehingga mereka dapat memberikan pembelajaran yang optimal kepada siswa.
2. Untuk Guru PAI, hendaknya memanfaatkan metode *home visit* ini sebagai kesempatan untuk memberikan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara lebih langsung dan aplikatif kepada siswa serta guru perlu bersikap fleksibel dan adaptif terhadap perubahan dan tantangan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan *home visit*, serta selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi siswa.
3. Bagi orang tua, perlu melibatkan diri dalam proses pembelajaran anak di rumah, berikan perhatian dan dukungan dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran agama Islam dan nilai-nilai budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari serta orangtua perlu memanfaatkan momen kunjungan rumah sebagai kesempatan untuk berdialog dengan guru mengenai perkembangan dan kebutuhan belajar anak, serta berbagi informasi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Untuk siswa, siswa perlu menjaga keseimbangan antara belajar dan beristirahat untuk menjaga kesehatan fisik dan mental serta perlu berbicara dengan orang tua tentang berbagi pengalaman, tantangan, dan prestasi mereka kepada orang tua sebagai bentuk kolaborasi dalam mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, Muh. Wasith. 2018. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Jurnal Al Ghazali UIN Sunan Kalijaga. Vol 1 No 2.
- Al- Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif. Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Amalia, Husna. 2016. *Implementasi Home Visit Dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Kediri*. Kediri:Jurnal Didakkita Religia. STAIN Kediri. Vol 4 No. 1.
- Amirullah, Mas'odi. Mufti Syaifuddin.. 2020. *Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Home Visit .Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep*. Sumenep:Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar. Vol 8 No 2.
- Anwar, Syaiful. 2014. *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta:Idea Press Yogyakarta.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit J-Art.
- Effendi Dkk, Heri. 2020. *Buku Model Pembelajaran Sejarah Islam Berbasis Kebhinekaan*. Solo:PT Nasya Expanding Management.
- Ellyana. 2013. *Manfaat Hukuman Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bengkulu:Jurnal At-Ta'lim. IAIN Bengkulu. Vol. 12. No. 2.
- Handayani, Puji Gusri. dan Hafiz Hidayat. 2017. *Pentingnya Pelaksanaan Home Visit Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling*. Pontianak:Jambore Konseling 3, Indonesian Counselor Association.
- Harahap. Saripan Arum. 2021. *Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19*. .Yogyakarta:Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 5 No. 2.
- Haris, Muhammad. 2015. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. H. M Arifin..* .Lamongan:Jurnal Ummul Qura. INSUD Lamongan. Vol VI. No 2.
- J Moleong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. .Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.

- Khalilurrahman. 2021. *Pendidikan Islam Omar Muhammad Al-Toumy Al-Syaibany Falsafah Al-Tarbiyah Al-Aslamiyyah*. Martapura:Jurnal Tarbiyah Darussalam. IAIN Darussalam Martapura Kalsel. Vol. 5. No. 9.
- Lestari, Arum Wanda. 2021. *Implementasi Pembelajaran Rumpun Pai Melalui Layanan Home Visit Di Mi Ma'arif Nu Windunegara Wangon Banyumas*. Skripsi:Purwokerto. IAIN Purwokerto.
- Mappasiara. 2018. *Pendidikan Islam .Pengertian. Ruang Lingkup Dan Epistemologinya*. Makassar:Jurnal Inspiratif Pendidikan. UIN Alauddin Makassar. Vol. VII. No. 1.
- Marlan. 2020. *Efektifitas Metode Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SD Negeri Kedungpring Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah*. Surakarta:Kumpulan Artikel Penelitian Tindakan Kelas Magister Pendidikan Dasar. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maula Dkk, Ismatul. 2021. *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Muhammad Khalik, Andi. 2018. *Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 9 Makassar*. Makassar:JPF Jurnal Pendidikan Fisika. Universitas Muhammadiyah Makassar. Vol. 6 No.1.
- Muri Yusuf. A. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Nasruddin, Juwita. 2015. *Faktor Penghambat Operasionalisasi Kunjungan Rumah Home Visit. di SMA Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi: Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Nirmala, Besse. dan Haerul Annuar. 2021. *Home Visit Strategi PAUD Dari Rumah Bagi Guru Di Daerah 3T Pada Masa Pandemi Covid 19. Sulawesi Tengah:Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Tadulaki. Vol 5 No. 2.*
- Nurani, Cahya. 2021. *Pelaksanaan Home Visit Dalam Membantu Penyelesaian Masalah Siswa di SMP Negeri 8 Banjarmasin*. Skripsi: Banjarmasin. UIN Antasari.
- Nurdiyansyah, dan Erni Fariyarul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*.. Sidoarjo. Nizamia Learning Center.
- Nurul Azmi, Fadia. 2022. *Pelaksanaan home visit Guna Mengetahui Kendala Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Mts Alwasliyah Perdagangan. Sumatera Utara:Al-Mursyid. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Vol. 4 No 2.*

- Putri Mutik Aromsin. Dkk. 2020. *Dampak Covid-19 Pada Perekonomian Indonesia*. Surakarta:Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Duta Bangsa.
- Roopnarine dan Johnson. 2015. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Berbagai Pendekatan Edisi Kelima*. Jakarta:Prenamedia Group.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Professionalisme Guru*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Salim dan Syahrums. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial. Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung:Citapustaka Media.
- Sambayon,Wes. 2020. *Pelaksanaan Home Visit Dalam Penyelesaian Masalah Siswa di SMP IT Al-Furqon*. Skripsi: Palembang. UIN Raden Fatah.
- Satori, Djam'an. dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Sudarwan Danin. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi. Presentasi. Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Bagi Ilmu Sosial. Pendidikan Dan Humaniora*. Bandung:Pustaka Setia.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif. Kuantitatif. dan R&D*. Bandung:Alfabet.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono dan Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Surat Edaran Bupati Kabupaten Pekalongan Nomor. 443.1/00571. Tentang Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Pada PAUD SD SMP Dan SMA Pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 2 Di Kabupaten Pekalongan.
- Susilo. Adityo. Dkk. 2020. *Corona Virus Disease 2019. Coronavirus Disease Tinjauan Literatur Terkini 2019*. Jakarta:Jurnal Penyakit dalam Indonesia. Universitas Indonesia Vol. 7 No.1 .
- Syafriana, Henni. dan Abdillah Nasution. 2019. *Bimbingan Konseling Konsep. Teori dan Aplikasinya*. Medan:Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Tohirin. 2014. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta. Rajawali Pres.

- Umam, Khoirul. 2018. *Model-Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Faktor-Faktor Penyertanya*. Jombang:Al-ta'dib. Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Vol. 6 No.1.
- Widiasworo, Erwin. 2018. *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*. Metode Praktis Penelitian Guru Dosen Dan Mahasiswa Keguruan. Yogyakarta:Araska.
- Yosefa, Ade. 2021. *Home Visit Dalam Luringer Learning Di Waktu Pandemi Covid-19 Dalam MIN 3 Musi Rawas*. Skripsi:Jambi. Universitas Jambi.
- Yuliana. 2020. *Coronaviridisiasesess (Covid-19). Sebuah Tinjauan Literatur*. Lampung:Jurnal Wellness and Healty Magazine Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Vol. 2 No. 1.
- Zubaidillah, Muh. Haris. dan M.A. Sulthan Nuruddaroini. 2019. *.Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang SD. SMP Dan SMA*. Banjarmasin: Addabana. Jurnal Pendidikan Agama Islam. UIN Antasari Banjarmasin. Vol. 2 No. 1. 2019..

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN KEPADA KEPALA SEKOLAH

Fokus Penelitian : Perencanaan dan Monitoring

Sumber Data *Primer* : Kepala Sekolah

Rumusan Masalah (Variabel)	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengambilan Data
1. Bagaimana penerapan metode <i>home visit</i> pada pembelajaran pendidikan Agama Islam dimasa pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah sekolah telah menerapkan metode <i>home visit</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pasca pandemi Covid-19?2. Mengapa Adik memutuskan untuk menerapkan metode <i>home visit</i> sebagai pendekatan pembelajaran?3. Apa langkah-langkah yang Adik ambil untuk mendukung penerapan metode <i>home visit</i> oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam?4. Bagaimana Adik mengawasi dan memantau pelaksanaan metode kunjungan rumah oleh guru-guru di sekolah?5. Apakah ada tantangan atau hambatan dalam menerapkan metode <i>home visit</i> di sekolah?6. Bagaimana Adik mengevaluasi keberhasilan metode <i>home visit</i> dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?	Wawancara, Dokumentasi

<p>1. Bagaimana Faktor pendukung pendukung dan penghambat penerapan metode <i>home visit</i> pada pemebelajaran pendidikan Agama Islam masa Pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?</p>	<p>1. Bagaimana Adik melibatkan orang tua siswa dalam proses metode <i>home visit</i> ini?</p> <p>2. Bagaimana tanggapan orang tua terhadap metode <i>home visit</i> yang dilakukan oleh guru-guru?</p> <p>3. apakah ada rencana untuk memastikan keberlanjutan metode <i>home visit</i> setelah pandemi COVID-19?</p>	
--	--	--

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH

A. Latar Belakang Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Profesi :
5. Tanggal :

B. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah sekolah telah menerapkan metode *home visit* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pasca pandemi Covid-19?
2. Mengapa Adik memutuskan untuk menerapkan metode *home visit* sebagai pendekatan pembelajaran?
3. Apa langkah-langkah yang Adik ambil untuk mendukung penerapan metode *home visit* oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam?
4. Bagaimana Adik mengawasi dan memantau pelaksanaan metode kunjungan rumah oleh guru-guru di sekolah?
5. Apakah ada tantangan atau hambatan dalam menerapkan metode *home visit* di sekolah?
6. Bagaimana Adik mengevaluasi keberhasilan metode *home visit* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?
7. Bagaimana Adik melibatkan orang tua siswa dalam proses metode *home visit* ini?
8. Bagaimana tanggapan orang tua terhadap metode *home visit* yang dilakukan oleh guru-guru?
9. apakah ada rencana untuk memastikan keberlanjutan metode *home visit* setelah pandemi COVID-19?

LAMPIRAN 3

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Hari & Tanggal	: RI Sumarni, S.Pd.
Nama Siswa	: Kepala Sekolah
Waktu	: 14 November 2022
Pertanyaan	Jawaban
Apakah sekolah telah menerapkan metode <i>home visit</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pasca pandemi Covid-19?	ketika pandemi covid ini kemarin, di semester genap itu sudah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan sistem daring sesuai perintah
Mengapa Adik memutuskan untuk menerapkan metode <i>home visit</i> sebagai pendekatan pembelajaran?	pembelajaran secara tatap muka itu dapat dilaksanakan dengan banyak cara berdasarkan kebijakan pemerintah, salah satunya menggunakan metode <i>home visit</i> Kami memutuskan untuk menerapkan metode <i>home visit</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena kami melihat potensi besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendalam bagi siswa. Metode ini memungkinkan kami untuk berinteraksi secara langsung dengan siswa di lingkungan mereka yang nyaman, serta melibatkan keluarga siswa dalam proses pembelajaran.
Apa langkah-langkah yang Adik ambil untuk	Langkah-langkah yang kami ambil untuk mendukung penerapan metode <i>home visit</i> termasuk memberikan pelatihan kepada guru mengenai pendekatan ini, memastikan adanya

<p>mendukung penerapan metode <i>home visit</i> oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>dukungan dan fasilitas yang diperlukan, serta mengkoordinasikan komunikasi antara guru, siswa, dan keluarga siswa. Kami juga menyediakan waktu dan ruang yang cukup dalam jadwal sekolah untuk pelaksanaan metode <i>home visit</i></p>
<p>Bagaimana Adik mengawasi dan memantau pelaksanaan metode kunjungan rumah oleh guru-guru di sekolah?</p>	<p>saya langsung pantau mas sesuai jadwal yang telah ditetapkan bersama, dan mengkoordinasikan setiap awal minggu terkait kesiapan <i>home visit</i> karena setiap minggunya selalu ada <i>home visit</i> , walaupun sudah ada pembelajaran tatap muka pagi harinya,</p>
<p>Apakah ada tantangan atau hambatan dalam menerapkan metode <i>home visit</i> di sekolah?</p>	<p>awalnya mas, kami pernah melakukan pelatihan menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring. Namun baik guru maupun siswa kesulitan dalam menerapkannya, dan juga memperhatikan keadaan ekonomi masyarakat disini yang masih rendah mas. Kebanyakan disini anak petani dan buruh jahitan, sehingga seperti gaptek (gagap teknologi</p>
<p>Bagaimana Adik mengevaluasi keberhasilan metode <i>home visit</i> dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di</p>	<p>Kami mengevaluasi keberhasilan metode <i>home visit</i> melalui pengamatan langsung terhadap perkembangan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran Pendidikan Agama Islam. Kami juga mengadakan pertemuan dengan guru, siswa, dan orang tua untuk mendapatkan umpan balik tentang keberhasilan metode ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah</p>

sekolah?	
Bagaimana Adik melibatkan orang tua siswa dalam proses metode <i>home visit</i> ini?	Kami melibatkan orang tua siswa dalam proses metode <i>home visit</i> dengan berkomunikasi secara terbuka dan memberikan informasi yang jelas tentang tujuan, manfaat, dan jadwal kunjungan. Kami juga mengundang orang tua untuk ikut serta dalam sesi pembelajaran di rumah mereka, sehingga mereka dapat terlibat langsung dalam mendukung pembelajaran agama Islam anak-anak mereka
Bagaimana tanggapan orang tua terhadap metode <i>home visit</i> yang dilakukan oleh guru-guru?	tanggapannya beragam ya mas, akan tetapi kebanyakan menerima dengan positif karena dapat langsung tau perkembangan anaknya ketika belajar dengan cara melihat langsung saat <i>home visit</i>
apakah ada rencana untuk memastikan keberlanjutan metode <i>home visit</i> setelah pandemi COVID-19?	Untuk memastikan keberlanjutan metode <i>home visit</i> setelah pandemi COVID-19, kami berencana untuk terus melibatkan guru dan orang tua siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Kami juga akan memperkuat kerja sama dengan komunitas lokal dan lembaga keagamaan untuk mendukung dan memperluas penerapan metode ini

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN PENELITIAN KEPADA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI

Fokus Penelitian : Pelaksanaan *Home visit* Oleh Guru

Sumber Data *Primer* : Guru PAI Dan Budi Pekerti

Rumusan Masalah (Variabel)	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengambilan Data
1. Bagaimana penerapan metode <i>home visit</i> pada pembelajaran pendidikan Agama Islam pasca pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?	1. apakah di sekolah melaksanakan <i>home visit</i> dalam pembelajaran pasca pandemic? 2. mengapa memilih metode <i>home visit</i> untuk pembelajaran? 3. Apa tujuan utama dari penerapan metode <i>home visit</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam? 4. Bagaimana metode <i>home visit</i> yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pasca pandemi COVID-19 di SDN 02 Legokgunung? 5. Bagaimana Adik mempersiapkan diri sebelum melakukan kunjungan ke rumah siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam? 6. kapankah <i>home visit</i> dilaksanakan dan bagaimana caranya?	Wawancara, Dokumentasi
2. Bagaimana	1. Apa saja tantangan yang Adik hadapi	

<p>Faktor pendukung pendukung dan penghambat penerapan metode <i>home visit</i> pada pembelajaran pendidikan Agama Islam masa Pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?</p>	<p>dalam penerapan metode <i>home visit</i> ?</p> <p>2. Bagaimana Adik mengatasinya?</p> <p>3. Bagaimana Adik mengevaluasi efektivitas metode <i>home visit</i> dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam?</p>	
--	--	--

LAMPIRAN 5

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI

A. Latar Belakang Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Profesi :
5. Tanggal :

B. Pertanyaan Wawancara

1. apakah di sekolah melaksanakan *home visit* dalam pembelajaran pasca pandemic?
2. mengapa ibu memilih metode *home visit* untuk pembelajaran?
3. Apa tujuan utama dari penerapan metode *home visit* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti ini bu?
4. Bagaimana metode *home visit* yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pasca pandemi COVID-19 di SDN 02 Legokgunung?
5. Bagaimana ibu mempersiapkan diri sebelum melakukan kunjungan ke rumah siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
6. kapankah homevisit dilaksanakan dan bagaimana caranya?
7. Apa saja tantangan yang ibu hadapi dalam penerapan metode *home visit* ?
8. Bagaimanakah cara ibu mengatasinya tantangan dalam penerapan metode *home visit* ?
9. Bagaimana cara ibu mengevaluasi efektivitas metode *home visit* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam?

LAMPIRAN 6

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI

Hari & Tanggal	: Sri Utami, S.Pd.
Nama Siswa	: Guru PAI dan Budi Pekerti
Waktu	: 14 November 2022
Pertanyaan	Jawaban
apakah di sekolah melaksanakan <i>home visit</i> dalam pembelajaran pasca pandemic?	ya disekolah kami menerapkan <i>home visit</i> dan setiap guru diwajibkan melaksanakanya sesuai arahan kepala sekolah dengan tujuan mengembalikan kembali semangat belajar anak
mengapa ibu memilih metode <i>home visit</i> untuk pembelajaran?	ibu ambil metode <i>home visit</i> karena ibu bisa lebih tahu kompetensi anak yang paham dengan yang tidak paham
Apa tujuan utama dari penerapan metode <i>home visit</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti ini bu?	Tujuan utama dari penerapan metode <i>home visit</i> adalah meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih personal dan terintegrasi dengan lingkungan siswa di rumah. Kami juga ingin memperkuat hubungan antara guru, siswa, dan keluarga siswa dalam konteks pembelajaran agama Islam.
Bagaimana metode <i>home visit</i> yang diterapkan dalam	Metode <i>home visit</i> yang kami terapkan adalah suatu pendekatan di mana kami mengunjungi rumah siswa untuk memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tatap muka. Kami membawa materi pelajaran, berinteraksi

pembelajaran Pendidikan Agama Islam pasca pandemi COVID-19 di SDN 02 Legokgunung?	langsung dengan siswa, dan membantu mereka memahami dan mengaplikasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
Bagaimana ibu mempersiapkan diri sebelum melakukan kunjungan ke rumah siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	Sebelum melakukan kunjungan ke rumah siswa, kami mempersiapkan materi pelajaran yang akan disampaikan berdasarkan kurikulum yang telah ditentukan. Kami juga mempelajari latar belakang keluarga siswa untuk memahami konteks sosial dan budaya mereka. Selain itu, kami membawa peralatan dan materi pembelajaran yang dibutuhkan untuk menjalankan sesi <i>home visit</i> .
kapankah homevisit dilaksanakan dan bagaimana caranya?	homevisit pasca pandemi dilaksanakan setiap 1 minggu sekali, selama jam pelajaran yang berlaku, ibu membagi kelompok berdasarkan dukuh diantaranya dukuh sepete, suwawar, wargunung, warduduh dan gamblok. Dan rata-rata yang ikut biasanya antara 5 – 10 siswa dan pembagian kelompoknya berdasarkan letak tinggal rumah siswa, untuk selanjutnya dijadikan kelompok biar ibu mudah dalam berkunjung setiap kelompok memperoleh kunjungan ibu satu kali dalam seminggu, bergantian dengan guru lainnya sesuai jadwal kelompok kunjungan,
Apa saja tantangan yang	banyak mas antara lain jarak yang harus ditempuh untuk mencapai rumah siswa, kesesuaian jadwal antara guru dan

ibu hadapi dalam penerapan metode <i>home visit</i> ?	keluarga siswa, siswa yang sering lupa kalo ada homevisit, logistik fasilitas pembelajaran, dan jaringan internet yang kadang susah.
Bagaimanakah cara ibu mengatasinya tantangan dalam penerapan metode <i>home visit</i> ?	Kami mengatasi tantangan ini dengan menjadwalkan kunjungan dengan baik, berkomunikasi dengan keluarga siswa untuk mengetahui ketersediaan mereka, dan memastikan bahwa kami memiliki semua persiapan yang diperlukan sebelum kunjungan.
Bagaimana cara ibu mengevaluasi efektivitas metode <i>home visit</i> dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam?	Kami mengevaluasi efektivitas metode <i>home visit</i> melalui observasi langsung terhadap perkembangan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran Pendidikan Agama Islam. Kami juga melakukan evaluasi melalui interaksi dengan siswa dan orang tua mereka untuk mendapatkan umpan balik mengenai manfaat dan keberhasilan metode ini.

LAMPIRAN 7

INSTRUMEN PENELITIAN KEPADA SISWA

Fokus Penelitian : Pelaksanaan dan faktor Pendukung serta penghambat

Sumber Data *Primer* : Siswa

Rumusan Masalah (Variabel)	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengambilan Data
1. Bagaimana penerapan metode <i>home visit</i> pada pembelajaran pendidikan Agama Islam pasca pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pengalaman Adik dalam menjalani metode <i>home visit</i> untuk pembelajaran pendidikan Agama Islam di rumah selama pandemi Covid-19?2. Apa manfaat yang Adik peroleh dari metode <i>home visit</i> dalam pembelajaran Agama Islam?3. Bagaimana interaksi dan komunikasi Adik dengan guru PAI selama sesi <i>home visit</i>?	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
1. Bagaimana Faktor pendukung pendukung dan	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah metode <i>home visit</i> membantu adik dalam pemahaman dan penghayatan terhadap materi Agama Islam?2. Apakah Adik merasa lebih nyaman	

<p>penghambat penerapan metode <i>home visit</i> pada pemebelajaran pendidikan Agama Islam masa Pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?</p>	<p>belajar di rumah melalui metode home visit daripada belajar di sekolah?</p> <p>3. Apakah Adik merasa terdorong untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran Agama Islam melalui metode home visit?</p> <p>4. Apakah ada kesulitan atau tantangan yang Adik hadapi dalam mengikuti metode home visit? Jika ada, apa saja dan bagaimana Adik mengatasinya?</p>	
--	--	--

LAMPIRAN 8

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA

A. Latar Belakang Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Profesi :
5. Tanggal :

B. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana pengalaman Adik dalam menjalani metode home visit untuk pembelajaran pendidikan Agama Islam di rumah selama pandemi Covid-19?
2. Apa manfaat yang Adik peroleh dari metode home visit dalam pembelajaran Agama Islam?
3. Bagaimana interaksi dan komunikasi Adik dengan guru PAI selama sesi home visit?
4. Apakah metode home visit membantu adik dalam pemahaman dan penghayatan terhadap materi Agama Islam?
5. Apakah Adik merasa lebih nyaman belajar di rumah melalui metode home visit daripada belajar di sekolah?
6. Apakah Adik merasa terdorong untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran Agama Islam melalui metode home visit?
7. Apakah ada kesulitan atau tantangan yang Adik hadapi dalam mengikuti metode home visit? Jika ada, apa saja dan bagaimana Adik mengatasinya?

LAMPIRAN 9

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Nama	: CNH
Umur	: 10 Tahun
Alamat	: Dukuh Warduduh
Waktu	: 10.00-11.30 WIB
Tempat	: Dukuh Warduduh
Tema Pertanyaan	Jawaban
pengalaman dalam menjalani metode home visit	Saya merasa lebih fokus dan nyaman belajar di rumah karena gak usah jauh-jauh kesekolah.
manfaat yang di peroleh dari metode home visit	Saya lebih mudah memahami pelajaran pak, jadi sering pengen bertanya.
interaksi dan komunikasi siswa dengan guru PAI selama sesi home visit.	bisa saling bertanya, berdiskusi, dan guru juga memberikan bimbingan secara personal.
home visit membantu pemahaman dan penghayatan materi	Saya lebih mudah memahami materi, lebih aktif berpartisipasi, dan jadi lebih paham tentang agama.
kenyamanan belajar di rumah melalui metode home visit	Ya, saya merasa lebih nyaman belajar di rumah melalui metode home visit.

kesulitan atau tantangan yang dihadapi dalam mengikuti metode home visit	Tempat belajarnya jauh dari rumah pak, saya males kadang kalau mau berangkat sendiri, Saya seringkali bingung mengikuti jadwal <i>home visit</i> pak, dengan belajar disekolah (tatap muka), saya sering lupa kalau ada <i>home visit</i> pak, terkadang terlalu focus ke tugas guru hari sebelumnya, kadang juga main sama temen, kadang nih pak, suara kendaraan, tetangga yang berisik, membuat saya susah untuk focus belajar pak, Tidak memiliki meja yang nyaman atau peralatan yang lengkap untuk mengikuti <i>home visit</i> dengan baik
--	--

Nama	: AND
Umur	: 10 Tahun
Alamat	: Dukuh Wargunung
Waktu	: 10.00-11.30 WIB
Tempat	: Dukuh Warduduh
Tema Pertanyaan	Jawaban
pengalaman dalam menjalani metode home visit	Pengalaman saya dalam metode home visit sangat menyenangkan. Saya bisa belajar dengan lebih santai dan tidak ada tekanan seperti di sekolah.
manfaat yang di peroleh dari metode home visit	Metode home visit sangat membantu saya memahami materi Agama Islam dengan lebih baik.
interaksi dan komunikasi siswa dengan guru PAI selama sesi home visit.	Kami bisa saling bertanya dan guru juga memberikan bimbingan yang memotivasi.
home visit membantu	Saya lebih berani berbicara dan bertanya karena siswanya gak begitu banyak jadi sering ditunjuk kalo tanya sama bu guru pak.

pemahaman dan penghayatan materi	
kenyamanan belajar di rumah melalui metode home visit	Ya, saya merasa lebih nyaman belajar di rumah pak, bisa fokus belajar tanpa gangguan anak-anak sekelas yang jail.
kesulitan atau tantangan yang dihadapi dalam mengikuti metode home visit	“Terkadang pak, saya harus berangkat lebih awal dari rumah hanya untuk bisa tiba tepat waktu di tempat pembelajaran, jarak yang cukup jauh terkadang, perjalanan yang jauh membuat saya merasa kelelahan”, saya kadang-kadang susah menyesuaikan jadwal yang ditetapkan guru dan bapak ibu saya, kadang bapak ibu keluar dan tidak ada yang mengantar pak, kadang-kadang saya lupa kalau ada pembelajaran home visit, karena diajak main teman sekampung. Terkadang ada suara dari luar yang mengganggu atau adik-adik saya yang bermain di tempat pak, Saya harus berbagi ruang dengan anggota keluarga lain atau tidak memiliki ruang yang memadai untuk fokus belajar

Nama	: MZ
Umur	: 11 Tahun
Alamat	: Dukuh Suwawar
Waktu	: 08.00-09.30 WIB
Tempat	: Dukuh Sepete
Tema Pertanyaan	Jawaban
pengalaman dalam menjalani metode home visit	Saya merasa lebih terlibat dan dapat belajar dengan lebih intens di rumah.
manfaat yang di	Saya bisa berinteraksi langsung dengan guru PAI dan

peroleh dari metode home visit	mendapatkan penjelasan yang lebih detail.
interaksi dan komunikasi siswa dengan guru PAI selama sesi home visit.	Biasanya berdiskusi, bertanya, dan guru memberikan contoh praktis pak
home visit membantu pemahaman dan penghayatan materi	Saya merasa lebih nyaman untuk berbagi pendapat dan bertanya.
kenyamanan belajar di rumah melalui metode home visit	Saya bisa lebih fokus tanpa gangguan dan bisa belajar sesuai dengan keinginan saya sendiri.
kesulitan atau tantangan yang dihadapi dalam mengikuti metode home visit	Ada pak, kadang-kadang, perjalanan yang panjang membuat saya merasa lelah dan kurang bersemangat untuk belajar, saya sih biasanya diatur mamah saya pak, biasanya diantar jemput, dan di oprak-oprak kalau pagi ada pembelajaran, kadang memang lupa pak, keasyikan main ama temen, tapi malem sebelum pembelajaran mamah ngajak belajar bareng ngerjain pr dan tugas dari bu guru, suara hewan suara hewan peliharaan atau anak-anak tetangga yang bermain di sekitar rumah saat home visit ini membuat saya kesulitan berkonsentrasi dan memahami pelajaran yang guru ajarkan, kalo untuk tempat si kurang nyaman pak karena tidak bisa seperti dikelas yang ada meja dan bangku untuk duduk dan belajar.

LAMPIRAN 10

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-1260/In.30/J.II.1/TL.00/10/2022 18 Oktober 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SD N 02 Legokgunung
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Abdul Kadir Jailani
NIM : 2021216031
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PENERAPAN METODE HOME VISIT PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DIMASA PANDEMIN COVIT 19 DI SDN 02 LEGOKGUNUNG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Dr. H. Salafudin, M.Si
NIP. 196508251999031001

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ



Kelembagaan
Pendidikan
ISO 9001



Kelembagaan
Pendidikan
ISO 21001 : 2018
Certificate No. 01915

LAMPIRAN 11

SURAT IZIN PENELITIAN LAPANGAN



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 02 LEGOKGUNUNG**

Alamat : Jalan Legokgunung Wonopringgo Pekalongan 51181

SURAT KETERANGAN PENELITIAN / STUDI

NOMOR: 421-2 / 15 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Ri Sumarni, S.Pd.

Jabatan Kepala Sekolah SDN 02 Legokgunung

Alamat jalan Legokgunung kec. Wonopringgo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas

NAMA Abdul Kadir Jailani

NIM 2021216031

Program studi pendidikan Agama Islam

Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Perguruan tinggi universitas KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas BENAR telah menyelesaikan penelitian di SDN 02 Legokgunung kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan pada 18 Oktober 2022 sampai dengan 15 Desember 2022. Dengan judul penelitian : "Penerapan metode *home visit* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam dimasa pasca Pandemi Covid 19 di SDN 02 Legokgunung kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wonopringgo, 15 Juni 2023

Kepala sekolah SDN 02 Legokgunung



Ri Sumarni, S.Pd.

NIP. 19710605 1993 2 004

LAMPIRAN 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *HOME VISIT*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 02 Legokgunung
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pelajaran : 4
Tema : Salat Kewajibanku
Subtema : Inti Ibadah Salat
Kelas/Semester : III/1
AlokasiWaktu : 3 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1. Menunaikan salat secara tertib sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Baqarah(2):3.
- 2.5 Memiliki sikap disiplin dan tertib sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat.
- 3.4 Mengerti makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S al-Kausar.
- 4.4.1 Menunjukkan contoh makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S al-Kausar.
- 4.6 Menceritakan pengalaman pelaksanaan ibadah salat di rumah dan sekolah.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Siswa mampu melaksanakan salat secara tertib.
- 2. Siswa mampu membiasakan melaksanakan salat tepat waktu.
- 3. Siswa mampu membiasakan disiplin waktu.
- 4. Siswa mampu membiasakan hidup tertib.
- 5. Siswa mampu menyebutkan arti salat dengan benar.
- 6. Siswa mampu menjelaskan pentingnya melaksanakan salat dengan benar.
- 7. Siswa mampu mengidentifikasi contoh inti ibadah salat dengan benar.
- 8. Siswa mampu menunjukkan contoh inti ibadah salat dengan benar.
- 9. Siswa mampu menceritakan pengalaman melaksanakan salat di rumah.
- 10. Siswa mampu menceritakan pengalaman melaksanakan salat di sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu:
- 1.1.1 Melaksanakan salat secara tertib.
 - 1.1.2 Membiasakan melaksanakan salat tepat waktu.
 - 2.5.1 Membiasakan disiplin waktu.
 - 2.5.2 Membiasakan hidup tertib.
 - 3.4.1 Menyebutkan arti salat dengan benar.
 - 3.4.2 Menjelaskan pentingnya melaksanakan salat dengan benar.
 - 4.4.1 Mengidentifikasi contoh inti ibadah salat dengan benar.
 - 4.4.2 Menunjukkan contoh inti ibadah salat dengan benar
 - 4.6.1 Menceritakan pengalaman melaksanakan salat di rumah.
 - 4.6.2 Menceritakan pengalaman melaksanakan salat di sekolah.

E. Materi Pembelajaran

Penekanan Inti ibadah shalat.

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan :Sientifik
- 2. Metode :
 - a) Observasi
 - b) Diskusi
 - c) Presentasi
 - d) Demontrasi

G. Media Pembelajaran

Software PAI SD/MI dari JGC yang berisi materi inti ibadah shalat.

H. Sumber Belajar

1. Al-qur'an dan terjemahan
2. Buku Pegangan Guru PAI dan Budi Pekerti SD Kelas IV
3. Buku Lembar Kerja Siswa
4. Lingkungan sekitar

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan 1. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik. 4. Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Diantaranya 1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), 2) diskusi dalam bentuk The educational-diagnosis meeting artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar mereka memperoleh pemahaman yang benar, kegiatan ini dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.	10 menit
2.	Kegiatan Inti • Mengamati 1. Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya. 2. Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama" semua peserta didik mengamati ilustrasi suasana salat seperti pada gambar. Hasil pengamatan didiskusikan antar peserta didik sehingga dapat menciptakan suasana yang menyatu dengan pembahasan mata pelajaran. Untuk memudahkan, peserta didik bisa dibagi dua kelompok. 3. Guru memberikan penjelasan awal jika diperlukan terkait dengan ilustrasi yang telah didiskusikan. 4. Semua peserta didik mencermati bacaan teks "Inti Ibadah Salat", kemudian membacanya. 5. Pada rubrik "Ayo Kerjakan" peserta didik secara berkelompok mengamati dan menceritakan gambar yang berkaitan dengan salat. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok lain menyimak dan memberi tanggapan. Guru dapat memperhatikan etika diskusi peserta didik dan mencatatnya untuk bahan pembinaan. • Menanya 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya. 2. Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana. 3. Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru. • Mengeplorasi/menalar 1. Secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.	90 menit

	<p>2. Pada rubrik "Ayo Berlatih":</p> <p>Kegiatan 1: Peserta didik mencocokkan lajur kolom angka dengan lajur kolom di sebelahnya yang bersesuaian. Rubrik ini melatih peserta didik memahami sesuatu berdasarkan apa yang telah dijelaskan oleh guru. Melatih peserta didik dengan kekuatan imajinasinya namun dibantu dengan beberapa kata kunci agar tidak sulit untuk dilakukan.</p> <p>Kegiatan 2: Peserta didik dilatih mengungkapkan pengalamannya dalam berlatih menunaikan salat ketika di rumah, di masjid, di sekolah. Yang diungkapkan bukan caranya salat akan tetapi motivasi dan suasananya. Apakah kalau di rumah inisiatif sendiri atau apakah suka disuruh orangtua? Lalu apakah salatnya berjamaah atau sendiri? Bagaimana kalau suasana salat di sekolah? Apakah senang dengan salat berjamaah? Mengapa demikian? Kapan mereka sering salat ke masjid? Sendirian atau bersama orangtua. Guru terlebih dahulu memerinci pokok-pokok hal yang akan diceritakan dan dapat ditulis di papan tulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi/ mencoba <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada rubrik "Sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama meresapi kalimat "Dengan rajin menjalankan salat, aku akan menjadi orang baik karena salat dapat mencegah perbuatan-perbuatan buruk". Dengan sikap tersebut, guru memberi motivasi kepada peserta didik agar selalu rajin salat. 2. Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua. 3. Pada rubrik "Ayo Renungkan", peserta didik diminta menjawab pertanyaan berupa <ol style="list-style-type: none"> a) Isian singkat untuk melakukan introspeksi pembelajaran. b) Apa yang dirasakan selama belajar. c) inti ibadah salat bagi kehidupan sehari-hari berupa mengerjakan perbuatan baik dan mulai meninggalkan perbuatan tercela. • Komunikasi/demonstrasi/networking <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada rubrik "Tugas kelompok": <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dikelompokkan dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok. Masing-masing memilih ketua kelompok. b) Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan teks "inti ibadah salat". Ketua kelompok menunjuk seorang anggota untuk mencatat hasil diskusi. c) Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Hasil diskusi kelompok diserahkan kepada guru. 2. Dibantu guru peserta didik membuat kesimpulan. • Pengayaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. 2. Misalnya mengajak kunjungan ke perpustakaan, disiapkan buku-buku pengayaan tentang inti ibadah salat. Peserta didik diminta untuk menuliskan rangkuman dari buku yang 	
--	--	--

	<p>dibacanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remedial <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), harus mengikuti kegiatan remedial. Guru menjelaskan kembali materi inti ibadah salat. 2. Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 20 menit setelah jam pulang atau penugasan di rumah. • Interaksi Guru dan Orangtua <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orangtua, yaitu peserta didik menuliskan pada kertas selembar, tentang pendapat jika telah melaksanakan salat dengan tepat waktu dan pendapat peserta didik tentang inti ibadah salat. 2. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah. 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; 2. Tugas, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. 3. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan memahami inti ibadah shalat di rumah. 4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Membaca do'a penutupan majelis taklim (<i>Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha illaa Anta astaghfiruka wa-atuubu ilaik</i>) <p>Artinya : Maha suci Engkau ya Allah, dan dengan memujiMu, aku bersaksi bahwa tiada Illah kecuali Engkau, aku mohon ampun dan bertaubat kepadaMu</p> 	10 Menit

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik "Ayo Berlatih". Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.
2. Pada permasalahan sikap yang merupakan akibat dan cerminan dari penjiwaan seseroang yang rajin salat, guru hanya perlu menekankan kepada peserta didik pentingnya sejumlah perbuatan baik yang perlu berkembang pada kepribadian peserta didik.

Legokgunung, 01 September 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran PAI

Ri Sumarni,S.Pd
NIP.19710805 199303 2 004

Sri Utami S.Pd,I
NIP. -

LAMPIRAN 13

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi Wawancara Dengan Orangtua
Siswa Kelas IV (AS)



Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala
Sekolah SD N 02 Legokgunung



Dokumentasi Observasi Pelaksanaan Metode
Home visit



Dokumentasi Wawancara Dengan Guru
Mapel PAI dan Budi Pekerti



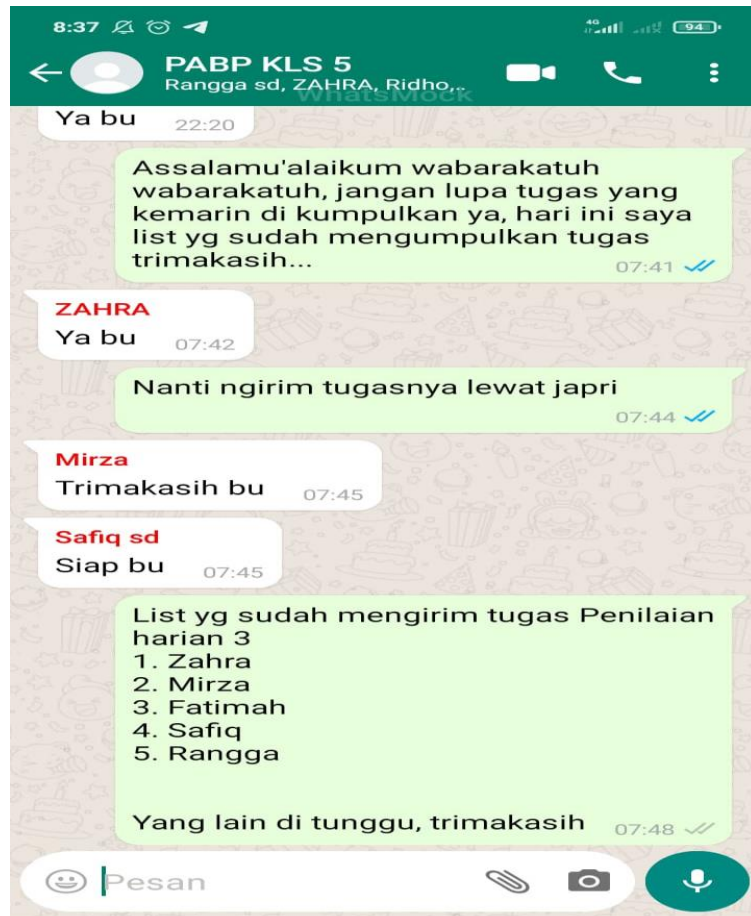
Bukti Pemberitahuan *Home visit*

LAMPIRAN 14

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

1. Nama Lengkap : Abdul Kadir Jailani
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 April 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Sampih, Kecamatan , Wonopringgo
Kabupaten Pekalongan
6. Email :
7. *Contact Person* : +62 858-6929-5688
8. Motto Hidup : Man Jadda Wa Jadda!!!
9. Pendidikan *Formal* :
 - a. SD Negeri 01 Galangpengampon Lulus Tahun
 - b. SMP Negeri 02 Wonopringgo Lulus Tahun
 - c. PKBM Al – Hikmah Kedungwuni Lulus Tahun
 - d. UIN K.H. Abdurachman Wachid, Lulus Tahun
2023

Penulis





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ABDUL KADIR JAILANI
NIM : 2021216031
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENERAPAN METODE *HOME VISIT* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PASCA PANDEMI COVID 19 DI SDN 02 LEGOKGUNUNG
KECAMATAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2023



ABDUL KADIR JAILANI
NIM. 2021216031

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.